

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku sehat dan aktif, sikap sportif serta kecerdasan emosi. Tujuan yang ingin dicapai melalui pendidikan jasmani mencakup pengembangan individu serta menyeluruh. Artinya cakupan pendidikan jasmani tidak hanya pada aspek jasmani saja tetapi juga aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Selain itu pendidikan jasmani juga mencakup aspek mental, emosional, sosial dan spritual.

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan di semua sekolah baik sekolah negeri maupun swasta. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan nasional yang bertujuan sebagai sarana untuk mencapai pendidikan pada umumnya. Segala sesuatu itu pada dasarnya perlu dipelajari, begitu juga permainan sepak bola, dimana permainan sepak bola merupakan permainan bola besar yang harus diajarkan kepada siswa. Permainan sepak bola merupakan salah satu permainan yang cukup menarik.

Sepak bola merupakan olahraga yang cukup populer sehingga didalam kurikulum pembelajaran pendidikan jasmani, sepak bola merupakan sebuah materi yang tidak asing bagi siswa maupun bagi guru pendidikan jasmani.

Permainan sepak bola adalah salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani yang diajarkan dilembaga pendidikan maupun non kependidikan.

Teknik dasar sepakbola terdiri dari:” menendang (*shooting*), menahan (*trapping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merebut bola (*teackling*), lemparan kedalam (*throw in*), dan penjaga gawang”. Setiap elemen mempunyai ciri dan karakteristik tersendiri merupakan komponen kompleks dalam permainan sepakbola. Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik, semua teknik tersebut harus ditingkatkan secara maksimal.

Dribbling adalah menendang terputus-putus atau perlahan, untuk memindahkan bola dari suatu daerah kedaerah yang lain pada saat permainan sedang berlangsung, dan merupakan kebutuhan teknik yang penting dari teknik perseorangan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mendribbling bola adalah: Bola harus dikuasai sepenuhnya, dapat mengawasi situasi permainan pada waktu mendribbling bola, setiap pemain dianjurkan untuk menggunakan kedua kaki sebagai keperluan untuk mendribbling bola terhadap serangan dari lawan, pandangan tidak selalu pada bola, tetapi diutamakan pengamatan situasi lapangan.

Dalam peningkatan hasil belajar *dribbling* ini pasti dibutuhkan peran guru dalam memberikan sebuah stimulus terhadap siswa melalui media pembelajaran yang diterapkan oleh guru pendidikan jasmani, dikarenakan media pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena pada zaman era globalisasi ini siswa sudah terbiasa dengan belajar dari apa yang mereka lihat, dengar, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2017 di SMP N 3 PERCUT SEI TUAN pada pembelajaran sepak bola khususnya pada materi pembelajaran *dribbling* sepak bola pada siswa kelas VIII siswa mengeluh dan kurang bersemangat dalam pembelajaran *dribbling* sepak bola dan cenderung kurang aktif, mereka pada saat pembelajaran *dribbling* sepak bola merasa cepat bosan dan hanya duduk ditepi lapangan. Pembelajaran yang diberikan juga masih belum dikemas dalam bentuk media sehingga dijumpai siswa yang kurang antusias untuk bergerak. Selama ini media mengajar yang digunakan oleh guru belum maksimal. Itu dilihat dari nilai rata-rata siswa yang melakukan *dribbling*. Karena dari itu menurut penulis harus ada perubahan media pembelajaran, karena saat penulis mengadakan observasi hanya 8 siswa yang tuntas (27,58%) dan 21 siswa yang tidak tuntas (72,42%).

Kecilnya presentase ketuntasan hasil belajar siswa tersebut disebabkan kurang pemahamnya tentang teknik-teknik gerakan dasar mendribbling bola khususnya pada bagian luar, ditambah lagi kurangnya minat siswa untuk belajar karena alasan membosankan dan tidak menyenangkan disebabkan kurangnya media yang diterapkan guru pendidikan jasmani dalam menerapkan materi dan pengarahan kepada siswa-siswa tersebut, serta sarana dan prasarana olahraga kurang memadai.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMP N 3 PERCUT SEI TUAN seperti lapangan voli, serta lapangan sepak bola yang tidak sesuai dengan kondisi lapangan yang sebenarnya juga banyaknya siswa dan jumlahnya bola yang tersedia disekolah hanya 3 buah sementara jumlah siswa keseluruhan 900 orang.

Untuk mencapai tujuan tersebut, guru pendidikan jasmani harus dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan tahap-tahap perkembangan dan karakteristik siswa SMP serta harus bijak dalam pemanfaatan alat pembelajaran agar siswa tidak mudah jenuh dan bosan.

Adanya permasalahan tersebut maka perlu diadakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik minat siswa dalam pembelajaran *dribbling* pada permainan sepak bola melalui alat bantu. Penggunaan alat bantu dirancang dalam bentuk variasi merupakan satu cara untuk mengatasi kebosanan siswa dan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar siswa kelas VIII SMP N 3 PERCUT SEI TUAN Tahun Ajaran 2017/2018.

Alat bantu pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru Pendidikan Jasmani SMP, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Salah satu contoh yang diterapkan dengan menggunakan alat bantu pembelajaran pada teknik menggiring bola (*dribbling*) dalam sepak bola yaitu menggunakan alat bantu berupa media pembelajaran yang di modifikasi sebagai rintangan dalam teknik *mendribbling* bola agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Sehingga dari masalah tersebut peneliti tertarik mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul: **“upaya meningkatkan hasil belajar *dribbling* pada permainan sepak bola melalui alat bantu pembelajaran pada siswa kelas VIII SMP N 3 PERCUT SEI TUAN Tahun Ajaran 2017/2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar yang dicapai siswa saat mendribbling bola tergolong rendah.
2. Kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran.
3. Siswa kurang dilatih mendribbling bola menggunakan kaki bagian luar.
4. Guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran disekolah.
5. Sarana dan prasarana disekolah tidak memadai.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah serta keterbatasan waktu, dana dan kemampuan penulis maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah dalam variable bebas dan terikat. Adapun variabel bebas yang menjadi pembatasan masalah adalah “Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran Pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 PERCUT SEI TUAN Tahun Ajaran 2017/2018”. Sedangkan yang menjadi pembatasan masalah dalam variabel terikat adalah “Hasil Belajar *Dribbling* Menggunakan Kaki Bagian Luar pada Permainan Sepak Bola”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Melalui Alat Bantu Pembelajaran Dapat Meningkatkan Belajar Siswa Terhadap

Hasil Belajar Pada *Dribbling* Dengan Kaki Bagian Luar Siswa Kelas VIII SMP N 3 PERCUT SEI TUAN Tahun Ajaran 2017/2018.

E. Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting karena setiap penelitian yang dilakukan harus memiliki tujuan. Tujuan penelitian ini adalah: “untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *dribbling* sepak bola melalui alat bantu pembelajaran pada siswa kelas VIII SMP N 3 PERCUT SEI TUAN Tahun Ajaran 2017/2018.”

F. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan telah dicapai maka dipastikan hasil tersebut bermanfaat bagi penulis, adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Adapun manfaat penelitian ini secara praktis adalah sebagai bahan masukan pikiran dalam peningkatan hasil belajar *dribbling* pada siswa kelas VIII SMP N 3 PERCUT SEI TUAN.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa di SMP tersebut pada pembelajaran *dribbling* sepak bola.
3. Bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani di SMP tersebut agar dapat memperbaiki hasil belajar *dribbling* siswa melalui alat bantu pembelajaran.
4. Menambah wawasan, pengalaman dan kecerdasan penulis dalam belajar sepak bola khususnya dalam mendribbling bola.

5. Dapat dijadikan perbandingan bagi pembaca yang akan mengadakan penelitian, khususnya tentang media pembelajaran menggunakan tiang dalam proses pembelajaran.



THE
Character Building
UNIVERSITY